JURNAL SOSTEKMAS:
Jurnal Ilmu Sosial, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat
jurnal.sostekmas@um-tas.com

Tinjauan Yuridis Alasan Kepolisian Melakukan Penangkapan Pelaku Judi Togel di Wilayah Hukum Polsek Batangtoru (Studi di Polsek Batangtoru)

Devi Febriani Siregar,[1)] Dedy Suhendra[2)]

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

1903120008@um-tapsel.ac.id[1)]
Dedy.suhendra@um-tapsel.ac.id[2)]

Abstrak

Perjudian menjadi salah satu pilihan yang dianggap sangat menjanjikan keuntungan tanpa harus bersusah payah bekerja. Judi dianggap sebagai pilihan yang tepat bagi rakyat kecil untuk mencari uang dengan lebih mudah. Mereka kurang menyadari bahwa akibat judi kebih berbahaya dan merugikan dari keuntungan yang akan diperolehnya dan yang sangat jarang dapat diperolehnya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif didukung data empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan kepolisian melakukan penangkapan terhadap pelaku judi togel di wilayah hukum Polsek Batangtoru yaitu perjudian togel berdampak negatif kepada masyarakat. Dampak yang terjadi diantaranya yaitu: kerusakan mental, kebangkrutan, masalah ekonomi yang semakin meningkat, terjadinya tindak kriminal lain seperti pencurian, pembegalan penganiaayaan, dan KDRT.

Kata Kunci: Judi Togel; Pelaku; Penangkapan; Yuridis

Abstract

Gambling is considered a highly lucrative option for earning profits without the need for hard work. Gambling is considered a viable option for the lower classes to earn money more easily. They are unaware that the consequences of gambling are more dangerous and detrimental than the potential profits, which are rarely obtained. The research method used is normative legal research supported by empirical data. The results indicate that the police's reason for arresting lottery gamblers in the Batangtoru Police jurisdiction is that lottery gambling has a negative impact on society. These impacts include mental health problems, bankruptcy, increasing economic problems, and the occurrence of other crimes such as theft, mugging, assault, and domestic violence.

Keywords: *Lottery Gambling; Perpetrators; Arrests; Legal*

PENDAHULUAN

Perjudian sudah berkembang menjadi isu sosial yang menarik banyak perhatian dari berbagai pihak, termasuk masyarakat biasa dan penegakan hukum. Mengingat rumitnya masalah perjudian, diperlukan solusi yang melebihi peraturan sosial dan hukum, karena perjudian pada dasarnya merupakan pelanggaran norma agama,kesusilaan, moral, dan hukum.

Kesadaran akan hak dan kewajiban setiap warga negara terutama pada negara yang sedang berkembang seperti Indonesia harus secara terus menerus terpelihara demi

terciptanya masyarakat yang tentram dan nyaman, hal ini sejalan dengan pemikiran Bambang Waluyo yang menegaskan, bahwa: "Perilaku yang tidak sesuai norma atau dapat disebut penyelewengan terhadap norma yang telah disepakati ternyata menyebabkan terganggunya ketertiban dan ketentraman hidup. Penyelewengan yang demikian biasanya oleh masyarakat dicap seabagai suatu pelanggaran dan bahkan sebagai suatu kejahatan".[1]

Perkembangan zaman ilmiah yang mempengaruhi kesadaran hukum dan penilaian terhadap suatu tingkah laku. Apakah perbuatan tersebut dianggap lazim atau bahkan sebaliknya adalah suatu ancaman bagi keteryiban sosial. Perbuatan yang mengancam ketertiban sosial yang tergolong kejahatan, seringkali memanfaatkan atau bersaranakan teknologi.

Perjudian menjadi salah satu pilihan yang dianggap sangat menjanjikan keuntungan tanpa harus bersusah payah bekerja. Judi dianggap sebagai pilihan yang tepat bagi rakyat kecil untuk mencari uang dengan lebih mudah. Mereka kurang menyadari bahwa akibat judi kebih berbahaya dan merugikan dari keuntungan yang akan diperolehnya dan yang sangat jarang dapat diperolehnya.

Perjudian telah dipraktikkan di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Perjudian biasanya dikaitkan dengan hiburan. Berbagai bentuk perjudian muncul di kalangan masyarakat Indonesia, yang mengakibatkan *ekspansi* perjudian yang pesat di Indonesia. Penggemar perjudian bahkan lebih *inventive* dalam hal menciptakan bentuk perjudian baru. Misalnya, permaian yang sama yang dimainkan di Singapura disebut "togel" atau toto gelap di Sumatera. Praktek judi togel ini sekarang begitu marak di berbagai daerah di Indonesia sehingga susah untuk diberantas.

Bentuk perjudian yang paling terkenal, judi togel atau totoan gelap (permainan menebak angka),sering dimainkan oleh masyarakat umum. Totoan, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, berarti "menempatkan", "bertaruh", atau "bertaruh" dalam bahasa Jawa".[2] Togel merupakan varian dari permainan totoan gelap, di mana pemain bertaruh uang pada hasil dengan menebak angka.

Adanya hubungan sosial atau rutinitas sehari-hari adalah dasar dari maraknya perjudian togel yang kini marak di masyarakat. Interaksi sosial yang dapat menghasilkan pertukaran sosial tercermin dalam hubungan social dalam jangka waktu yang relatif lama.

Hasil interaksi yang menghasilkan pertukaran sosial antar manusia dalam lingkungan sosial masyarakat. Interaksi ini menyebabkan orang menyerap dari pengetahuan yang mereka peroleh dari menafsirkan pengalaman hidup mereka, menjadikan mereka bagian dari kehidupan para penjudi togel.

Upaya penegakan hukum untuk mencegah dan memberantas tindak pidana perjudian, khususnya perjudian togel, perlu dilakukan untuk mencegah perluasannya, kekerasan untuk memulai, dan memulai kehidupan sosial yang damai.[3]

Melakukan penangkapan terhadap pelaku judi togel merupakan proses melaksanakan keinginan hukum agar masyarakat menaatinya dan menjadi kewajiban

---

[1] Bambang Waluyo,Pidana dan Pemidanaan: (Jakarta: Sinar Grafika, 2008),Hal 1.

[2] Ayu Miraca Intan Azania.2013.*"Strategi Adaptasi Bandar Judi Togel (Toto Gelap) Di Kota Pasuruan"*, Vol 2 : No 1, Hal 17.

[3]Johan Jasin, Penegakan hukum dan Hak Asasi Manusia Di Era Otonomi Daerah(Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal 59.

untuk melakukannya.Tujuan kepolisian melakukan penangkapan ialah untuk membuat ketertiban dan kepastian hukum masyarakat menjadi lebih baik. Hal ini dilakukan antara lain dengan mengatur tentang lembaga-lembaga yang bertugas melaksanakannya sesuai proporsi ruang lingkup masing-masing dan atas dasar sistem kerja sama yang efektif yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan.

Departemen pemerintah yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban umum terdiri dari petugas polisi. Istilah "polisi" dapat digunakan untuk mengambarkan salah satu dati tiga hal: individu organisasi (lembaga), atau fungsi. Kami biasanya menyebut Polisi sebagai instusi, yang berarti polisi. Kata bahasa inggris " *to police*," yang mengacu pada pekerjaan mengamati, memantau, dan mengawasi segala sesuatu untuk mendeteksi gejala yang mungkin timbul, member polisi fungsi arti "kata kerja", yang dilihat seorang petugas polisi diambil ke dalam otaknya, dimana mereka dip roses sesuai dengan norma-normsnya. Setelah itu, polisi akan melakukan segala daya untuk mengembalikan situasi ke keadaan normal.[4]

Togel Singapore, Hongkong, China, dan Sydney semuanya sudah terlihat banyak dimainkan. Menurut beberapa informasi mengenai hasil judi togel, hadiahnya sangat menggiurkan, seperti togel Singapore jika beli dari Rp diperlukan. Hadiah sebesar Rp akan diberikan kepada nomor dua digit 1000, -70.000,- dan seterusnya, pemain akan mendapatkan hadiah yang lebih besar untuk setiap tambahan pembelian yang mereka lakukan.Hadiah senilai Rp telah diberikan kepada pemain. 7.000.000,- dengan memasang 100 lembar dan dikalikan 70.000, mendorong banyak undian pemain untuk berjudi.

Perjudian togel inipun dilakukan oleh anggota generasi muda, yang berdampak negative terhadap moral dan mentalitas mereka. Perjudian togel adalah salah satu masalah masyarakat, dan merupakan kejahatan. Oleh karena itu, harus ada upaya untuk pencegahannya.

Kondisi judi togel di batangtoru sangat meresahkan masyarakat dikarenakan bukan saja pria dewasa yang memainkannya, namun ibu rumah tangga juga sudah ikut dalam permainan togel, dengan menyuruh anaknya membeli nomor pasangan ke warung. Bukan itu saja beberapa ibu rumah tangga juga mengeluh suaminya tidak memberikan uang belanja dikarenakan uang yang tersebut habis di pergunakan untuk modal pemasangan nomor togel

METODE PENELITIAN

Selaras dengan ruang lingkup dan tujuan serta permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti menggunakan jenis penelitian hukum normatif di dukung data empiris yaitu penelitian yang dilakukan atau ditujukan hanya pada peraturann – peraturan yang tertulis pada bahan hukum. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

[4]Yulihastin, Erma, Bekerja Sebagai Polisi : (Jakarta: Erlangga, 2008), Hal 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alasan Kepolisian Melakukan Penangkapan Pelaku Judi Togel di Wilayah Hukum Polsek Batangtoru

Berbicara Tentang kepolisian, pasal 5 ayat (1) UU Nomor 2 Tahun 2002 menjelaskan tentang Kepolisian Republik Indonesia merupakan alat Negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan Negara. Dengan kata lain, polisi merupakan alat Negara yang menjalankan fungsi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibnas), penegak hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, dan dalam menjalankan fungsinya tersebut, polisi harus memperhatikan penegak HAM, hukum dan keadilan.

Mengenai kewenangan umum Kepolisian Negara Republik Indonesia di atur dalam pasal 15 Undang – undang No. 2 Tahun 2002 yaitu menerima laporan atau pengaduan masyarakat, membantu perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban, mencegah dan menanggulangi timbulnya penyakit masyarakat, melakukan tindakan pertama di tempat kejadian, mencari keterangan dan barang bukti, menyelenggarakan pusat informasi.

Mengingat akibat yang ditimbulkan dari perjudian yang sangat luas, maka Polisi sebagai penegak hukum mempunyai tugas yang penting dan cukup berat. Polisi merupakan badan pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum (menangkap orang – orang yang melanggar undang – undang) atau dapat pula di artikan sebagai anggota dari badan pemerintah (badan pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum). Kepolisian tidak semata – mata sebagai penyelidik dan penyidik kejahatan melainkan juga sebagai pejabat yang bertugas mencegah terjadinya kejahatan perjudian togel misalnya.

Sesuai dengan Pasal 1 angka 20 KUHAP Bahwa penangkapan adalah suatu tindakan penyidikan berupa pengekangan sementara waktu kebebasan tersangka atau terdakwa apabila terdapat cukup bukti guna kepentingan penyidikan atau penuntutan dan aatau peradilan dalam hal serta menuntut cara yang di atur dalam undang – undang penangkapan pelaku perjudian dilakukan setelah adanya bukti permulaan yang cukup, sebagaimana diatur dalam keputusan Kapolri No. Pol.KEP/04/I/1982, bahwa bukti permulaan yang cukup merupakan keterangan dan data yang terkandung di dalam dua diantaranya, laporan polisi, BAP di tempat kejadian perkara, laporan hasil penyelidikan, keterangan saksi atau ahli dan barang bukti.

Dampak dari perjudian togel adalah menurunnya etos kerja bagi pelaku perjudian dengan kata lain akan malas bekerja apalagi kija seorang pelaku judi [5]tersebut pernah mendapatkan keuntungan yang banyak dari hasil judi togel tersebut disitu si pelaku judi tersebut akan bermalas – malasan dan selalu akan berharap akan mendapatkan keuntungan dari judi togel tersebut.

Adapun yang menyebabkan seseorang bermain judi togel yaitu status sosial dan tingkatan ekonomi yang rendah seringkali menganggap judi togel sebagai suatu sarana untuk

meningkatkan taraf hidup mereka. Selain itu kondisi masyarakat yang menerima perilaku berjudi juga berperan besar terhadap perilaku tersebut dalam komunitas.

Melihat bagaimana dampak yang terjadi pada pecandu judi togel kepolisian berusaha untuk menanggulangi dengan beberapa cara yaitu memberikan pembinaan penyuluhan yang bersifat untuk mengantisipasi yang penyuluhan hukum ini bertujuan mencapai kesadaran hukum masyarakat yang tinggi. Hal ini dapat terjadi apabila seriap anggota masyarakat menyadari dan menghayati hak dan kewajiban sebagai Warga Negara. Kegiatan penyuluhan hukum ini pada tahun 1991 mendapatkan pengesahan dan persetujuan lagi dalam GBHN yang tidak hanya menyarakan perlu meningkatkan kesadaran hukum masyarakat saja, melainkan secara tegas dan kongkrit memerintahkan untuk meningkatkan penyuluhan hukum.

Kendala Yang di Hadapi Kepolisian Saat Melalukan Penangkapan Terhadap Pelaku Judi Togel di Wilayah Hukum Polsek Batangtoru

Sebelum melakukan penangkapan terlebih dahulu kepolisian melalukan pemberantasan dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat, melakukan pengintaian kepada wilayah yang rawan terjadi perjudian togel tersebut, melakukan patrol. Dalam pemberantasan ini kepolisian juga mendapatkan beberapa hambatan.

Hambatan dalam ilmiah yang menyebabkan setiap usaha penegakan hukum yang dilakukan jajaran kepolisian tidak dapat maksimal. Hambatan – hambatan yang dialami kepolisian yaitu, masyarakat tidak mau di jadikan saksi dalam perjudian togel ini, sebagaian masyarakat masih memandang bahwa perjudian adalah warisan nenek moyangnya dan bukan merupakan pelanggaran hukum, perjudian togel tersebut dianggap sebagai budaya. Hambatan yang berasal dari dalam tubuh kepolisian, yaitu Aparat kepolisian yang terbatas, tidak ada satuan khusus yang menangani masalah perjudian, adanya oknum kepolisian yang menjadi back-up perjudian.

Perbedaan pandangan mengenai kasus perjudian togel yang harus menunggu laporan atau aduan dari masyarakat, sehingga tidak dapat bertindak tanpa adanya laporan dari masyarakat, maka tidak dapat melaksanakan tugas namun ada anggota satreskrim ingin bergerak sendiri tanpa adanya aduan atau laporan dari masrakat yang ingin menindak judi togel karena sudah meresahkan masyarakat.

Selain dari hambatan kepolisian, dari masyarakat juga ada hambatan yaitu, kurangnya kesadaran hukum masyarakat, yaitu apabila ada perjudian masyarakat untik cenderung takut untuk melaporkan kepada aparat kepolisian, jaringan dari perjudian togel adalah tertutup, pada daerah terpencil atau daerah perbatasan tersentuh oleh patrol aparat kepolisian, tidak terdapat tertangkap tangan padahal untuk menangkap seorang penjudi togel harus diketahui secara langsung.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Aipda Nanang, Penyidik kepolisian sektor Batangtoru menjelaskan benturan dengan organisasi masyarakat dan tokoh masyarakat juga menjadi kendala kepada kepolisian, benturan ini terjadi ketika oknum ormas dan tokoh masyarakatmelakukan penggeledahan di tempat yang sering terjadi perjudian togel dengan sewenang – wenang atau dengan main hakim sendiri. Biasany

juga melakukan pengrusakan tempat yang mengakibatkan ketidaktertiban dan dan kekacauan di masyarakat sekitar.[6]

Kendala adalah suatu hal yang dapat menghalangi terlaksananya suatu program atau kegiatan. Jadi menurut penelitian yang di lakukan penulis di Polsek Batangtoru, penulis mendapatkan informasi tentang kendala yang dihadapi kepolisian saat melakukan penangkapan yaitu, adanya kebocoran informasi tentang operasi penangkapan, kebocoran informasi ini biasanya terjadi di karenakan adanya mata – mata pelaku pelaku perjudian togel dai oknumnataupun masyarakat sipil yang memang di suruh untuk memamata – matai polisi sebelum melakukan penagkapan, sehingga pada saat kepolisian melakukanpenangkapan sudah tidak ada lagi pelaku judi togel di lokasi yang biasa di lakukan tempat perjudian togel.

Maka di saat informasi penangkapan itu bocor di saat itulah kepolisian akan kewalahan, karna jika informasi penangkapan bocor si pelaku judi togel tersebut akan mencari cara agak tidak kedapatan dan akan menyembunyikan barang bukti, karna dalam syarat penangkapan kepolisian harus menemukan barang bukti, misalnya dalam perjudian togel kepolisian harus menemukan alat untuk membahas, uang, dan buku tafsir mimpi.

Upaya Yang di Lakukan Kepolisian Dalam Mengurangi Maraknya Perjudian Togel di Wilayah Hukum Polsek Batangtoru

Hukum sebagai norma memiliki suatu tujuan unruk mwlindungi, mengatur dan memberikan keseimbangan guna terjaganya ketertiban dalam masyarakat, polisi sebagai pengayom dan penegak hukum dalam struktur hidp masyarakat memiliki tanggung jawab khusus untuk memelihara ketertiban masyarakat serta menangani dan mengatasi setiap tindakan baik kejahatan maupun pelanggaran yang terjadi di masing – masing wilayah .
Polisi mempunyai peranan penting dalam pencegahan dan penanggulangan tindak pidana misalnya tindak pidana perjudian ini, karena kepolisian merupakan garda terdepan dalam penegakan hukum dan pemberantasan berbagai tindak pidana khususnya tindak pidana perjudian yang terjadi dalam masyarakat.

Penanggulangan hukum pidana sebagai sarana untuk melindungi masyarakat dari anacaman maupun kejahatan sebenarnya adalah masalah politik kliminal yaitu usaha rasional untuk menaggulangi kejahatan. Dalam kehidupan tata perintah hal ini merupakan suatu kebijakan aparat negara. Maka istilah kebihakan hukum pidana juga dapat disebut sebagai politik hukum.

`Upaya kepolisian adalah bagian integral dari kebijakan sosial, kebijakan sosial dapat diartikan sebagai usaha yang rasional untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mencakup perlindungan masyarakat

Berdasarkan wawancara penulis dengan aparat kepolisian Irda Ery J Situmorang sebagai Kanit reskrim pada tanggal mengatakan bahwa dalam penanggulangan kejahatan di gunakan dua upaya yaitu, upaya non penal pendekatan dengan cara non penal mencakup area pencegahan kejahatan yang sangat luas dan mencakup kebijakan maupun praktek. Salah satu bentuk pencegahan non penal adalah dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat menegnai kejahatan perjudian, akiba - akibat dan konsekuensinya. Berdasarkan penjelasan penanggulangan kejahatan tersebut, maka

[6] Wawancara Tanggal 30 Juni 2023 dengan Aparat kepolisian Sektor Batangtoru Aipda Nanang

perjudian sebagai suatu kejahatan harus di tanggulangi. Kepolisian sebagai lembaga yang memiliki tugas dan wewenang untuk menanggulangi perjudian togel.[7]

Seiring dengan maraknya kasus perjudian togel dan begitu banyaknya dampak negatif yang terjadi kepada pelaku atau pecandunya kepolisian sebagai keamanan serta pengayom masyarakat membuat upaya untuk mengurangi kasus perjudian togel tersebut diantanya yaitu dengan upaya yang dilakukan dengan cara memberikan himbauan – himbauan kepada masyarakat, memberikan penyulihan – penyuluhan hukum dan sosialisasi tentang bahaya melakukan perjudian togel.

Sedangkan upaya yang lainnya yaitu dengan melakukan penindakan kepada tersangka pelaku judi togel yang di duga melakukan prakter judi togel, yang dilakukan oleh tim reserse yang meliputi penyidikan dan penyidikan tersebut, melakukan penangkapan dan penahanan, melakukan razia, melakukan patrol secara rutin untuk menekan meningkatnya praktek judi togel.

Dalam memberantas perjudian togel ini kepolisian mempunyai hambatan antara lain yaitu sulitnya mendapatkan barang bukti, gerakan tutup mulut oleh pelaku judi togel, tempat transaksi yang tidak menetap, serta kurangnya kerja sama dan partisipasi dari masyarakat dalam mengungkap judi togel tersebut. Dalam Upaya menanggulangi perjudian togel tersebut yang sangat menentukan adalah berjasil atau tidaknya memberantas perjudian adalah selain bergantung pada peran dari kepolisian tetapi juga harus di dukung oleh partisipasi masyarakat itu sendiri dengan meningkatkan kesadaran moral dari masyarakat tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpula

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa yang menjadi alasan kepolisian melakukan penangkapan terhadap pelaku judi togel di wilayah hukum Polsek Batangtoru yaitu perjudian togel berdampak negatif kepada masyarakat. Dampak yang terjadi diantaranya yaitu: kerusakan mental, kebangkrutan, masalah ekonomi yang semakin meningkat, terjadinya tindak kriminal lain seperti pencurian, pembegalan penganiaayaan, KDRT, Hutang yang semakin menumpuk, dan tidak jarang juga terjadi konflik antara masyarakat yang bermain judi

Selanjutnya kendala yang di hadapi kepolisian saat melakukan penangkapan di wilayah hukum polsek batangtoru yaitu di saat informasi penangkapan bocor kepada masyarakat, disitu pelaku judi akan mengelak dari kepolisan yang melakukan penangkapan, selain itu kendala yang di hadapi adalah adanya pem backingan terhadap pelaku judi togel. Daerah tempat transaksi perjudian togel tersebut tidak menentu atau berpinda – pindah, Kurangnya partisipasi masyarakat dengan kepolisian untuk memberikan informasi terjadinya perjudian togel di daerahnya.

Saran

Saran sesuai dengan hasil penelitian adalah diharapkan masyarakat wilayah hukum Polsek Batangtoru agar lebih meninggalkan ataupun menjauhi perjudian terkhusus perjudian togel karena perjudian togel tersebut yang di harapkan oleh pemainnya dapat

[7] Wawancara Tanggal 10 Juli 2023 dengan Aparat Kepolisian Sektor Batangtoru Irda Ery J Situmorang

memberikan keuntungan tapi nyatanya berbanding terbalik yaitu perjudian togel dapat merugikan masyarakat, selain itu perjudian togel yang berdampak negatif sebaiknya ditinggalkan, karna perjudian togel jika sudah mengalami kecanduan dapat merusak perekonemian, moral, kesehatan mental dan lain sebagainya.

Sedangkan kepada kepolisian sektor Batangtoru agar lebih sering memberikan penyuluhan, sosialisai tentang bahaya atau dampak yang dapat ditimbulkan perjudian togel, memperdekat komunikasi kepada masyarakat agar mendapatkan informasi tentang daerah yang marak terjadi perjudian togel, semakin rutin melakukan razia daerah yang sering terjadi perjudian togel agar perjudian tersebut tidak semakin meningkat

DAFTAR PUSTAKA

charzawi, A. (2005). *Tindak Pidana Mengenai kesopanan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hartono. (2010). *penyidikan dan penegakan hukum pidana melalaui pendekatan hukum progresif.* Jakarta: Sinar Grafika

Jasin, J. (2019). *Penegakan hukum dan hak asasi manusia di era otonomi daerah.*Yogyakarta: Deepublish.

Rahardjo, S. (2006). *penegakan hukum suatu tinjauan sosiologis.* Bandung: PT.citra aditya bakti.

Sadjijono. (2010). *Memahami Hukum Kepolisian.* Yogyakarta: PT.laksbang presindo

Schravendijk. (2003). *Hukum Pidana indonesia terjemahan.* Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.

Soesilo, R. (1995). *Kitab Undang-undang Hukum Pidana Serta Komentar-komentarnya lengkap pasal demi pasal.* Bogor: Politeia.\

Tabah, A. (2002). *membangun polri yang kuat.* Jakarta: PT.Sumber sewu utomo

P. w. (1995). *merenungi kritik terhadap polri.* Jakarta: PT. CiptaManunggal utomo,

W. w. (2005). *Hukum kepolisian indonesia.* jakarta: Prestasi Pustaka. waluyo, B. (2008). *pidana dan pemidanaan.* jakarta: sinar grafika.